

BAB III

METODE PENELITIAN

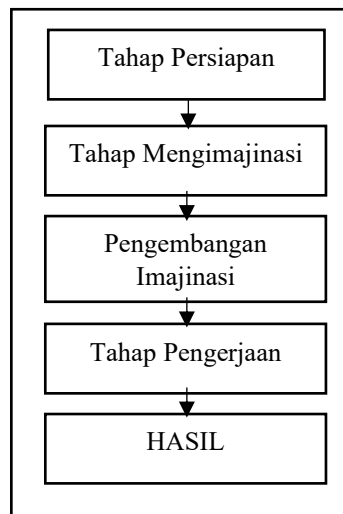
3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Practice-Led Research sebagai metode perancangan yang dimana akan memungkinkan peneliti untuk bereksperimen dan mengeksplorasi dengan melakukan pembuatan suatu karya seni yang mencakup berbagai macam tahapan yang dimulai dari ide awal hingga menjadi suatu produk diakhir.

Practice-Led Research merupakan suatu pendekatan penelitian yang bagaimana proses kreatif akan menghasilkan sebuah wawasan dan pengetahuan yang baru serta menekankan gabungan antara penciptaan karya seni dengan proses penelitian sehingga menghasilkan sebuah karya seni berbentuk produk yang akan menjawab pertanyaan yang ada pada penelitian (Smith & Dean, 2009).

Penciptaan karya dengan menggunakan pendekatan Practice-Led Research tidak hanya dilihat sebagai sebuah hasil akhir yang berbentuk karya atau produk namun menjadi bagian yang utuh dalam proses penelitian yang dilakukan sehingga proses kreatif dalam penelitian akan menjadi sebuah pengetahuan dan wawasan baru yang relevan (Hendriyana, 2022). Hal tersebut relevan dengan media yang dirancang dalam penelitian ini yang dimana karya yang dibuat berupa siaran podcast yang menjadi bagian utuh dari penelitian dan menciptakan sebuah media baru yang memberikan pengetahuan atau wawasan bagi pengguna.

Menurut (Arnold, 2012), menjelaskan bahwa Practice-Led Research tidak perlu pengadaan validasi dari ahli materi akademik konvensional karena praktik dari PLR itu sendiri sudah merupakan bentuk pengetahuan yang valid. Hal tersebut menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan Practice-Led Research tidak memerlukan validasi dari ahli materi atau media yang yang dirancang karena perancangan tersebut sudah menggambarkan bentuk yang valid.

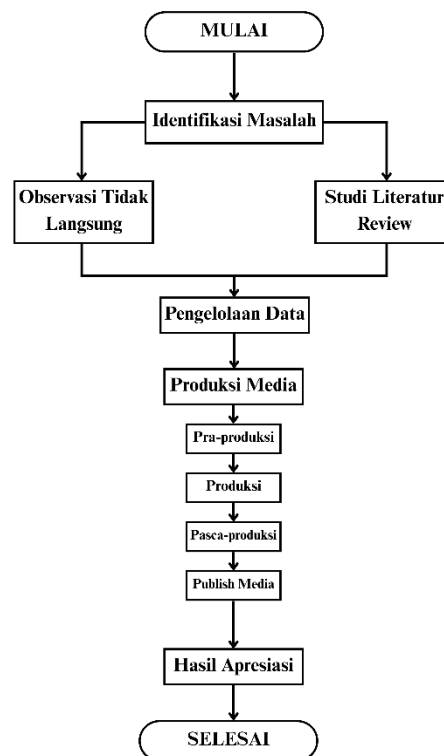


Gambar 3. 1 Alur Penciptaan Karya

Sumber: Hendriyana, 2022

Metode ini berfokus pada suatu permasalahan atau isu-isu yang sedang ramai di masyarakat. Pada tahap praktik, penulis harus mencari data sebanyak mungkin yang teoritis dan relevan dengan proses pembuatan karya yang dituju. Maka dari itu, peneliti menciptakan suatu karya baru dari praktik penelitian yang dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam mengevaluasi hasil karya yang sudah dirancang, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui laman komentar pada setiap episode podcast untuk melihat reaksi dan respon dari audiens atau target. Sehingga hal tersebut sejalan dengan karakteristik dari metode deskriptif kualitatif yang dimana dijelaskan bahwa perspektif dari responden atau audiens sangat berharga bagi peneliti untuk dapat melihat bagaimana persepsi dan pemahaman melalui sudut pandang responden atau audiens yang diteliti sehingga memperlihatkan fakta fenomenologis (Nasution, 2023).



Gambar 3. 2 Flowchart Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah audiens atau pendengar konten yang memberikan respon dan komentarnya di setiap episode podcast. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah siaran podcast berjudul “*Mind Your Money*” yang membahas mengenai *Money Management* atau pengelolaan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Teknik pengumpulan data menjadi salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian untuk memperlihatkan kualitas dan validitas dari penelitian yang dilakukan (Romdona et al., 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi literatur dari jurnal, buku, dan artikel internasional maupun nasional dan observasi tidak langsung.

A. Observasi tidak langsung

Observasi sangat diperlukan untuk melihat suatu fenomena, perilaku atau peristiwa yang terjadi dan selanjutnya dijadikan sebagai objek penelitian. Observasi akan memberikan peneliti kesempatan untuk memahami fenomena yang terjadi dan memahami fenomena tersebut secara mendalam (Romdona et al., 2025).

B. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan teknik mengumpulkan data yang berupa jurnal, artikel atau buku untuk memahami dan mengintegrasikan pengetahuan yang sudah ada mengenai suatu topik tertentu. Studi literatur biasa digunakan untuk melihat hasil dari penelitian terdahulu agar memberikan gambaran mengenai temuan yang sudah ditemukan ataupun belum ditemukan terkait suatu fenomena atau peristiwa (Afiyanti, 2005).

3.4 Alur Penciptaan Karya

Tahapan-tahapan yang ada pada metode Practice-Led Research (Hendriyana, 2022) untuk perancangan siaran podcast adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan melakukan observasi terhadap data-data yang berkesinambungan dengan permasalahan atau isu-isu yang ada di masyarakat. Tahap ini merupakan langkah awal penulis untuk menentukan fokus dari pembahasan yang ditentukan.

3.4.2 Tahap Mengimajinasi

Pada tahap ini, peneliti merancang konsep dari karya yang akan dibuat dan mencari beberapa sumber atau referensi untuk mendapatkan dorongan dan ide sehingga mendapatkan potensi atau peluang yang dapat mengembangkan karya yang peneliti rancang. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan untuk perancangan karya yang akan digunakan.

3.4.3 Pengembangan Imajinasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan fiksasi mengenai topik yang akan dibahas, karya yang akan dibuat, konsep atau alur penciptaan karya, serta alat dan bahan yang diperlukan untuk penciptaan karya. Selain itu, peneliti mematangkan semua persiapan agar menghindari adanya hal yang kurang saat penciptaan karya.

3.4.4 Tahap Pengerjaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan eksekusi atau implementasi dari ide atau konsep yang sudah difiksasi sebelumnya. Tahap pengerjaan ini merupakan tahap dimana semua hal yang sudah dipersiapkan sebelumnya diciptakan menjadi sebuah karya baik itu ide, konsep serta alat dan bahan.

Lalu, ada pun alat dan bahan yang dipersiapkan peneliti dalam penciptaan karya adalah sebagai berikut.

A. Laptop

Untuk device yang digunakan penulis dalam pembuatan karya adalah Laptop LENOVO AMD Ryzen 3 3250U, Windows 11, RAM 12GB, SSD 256, HDD 1TB. Dengan spesifikasi laptop yang digunakan, sangat mendukung penulis dalam tahap editing video dan audio hasil rekaman podcast.

B. Kamera SONY A6400

Untuk kamera pertama yang digunakan saat perekaman yaitu Sony A6400 dengan spesifikasi tipe kamera *Mirrorless Interchangeable Lens Camera* (MILC), Sony E-mount, APS-C (23.5 x 15.6 mm) Exmor CMOS, resolusi efektif 24.2 Megapixel dan prosesor gambar BIONZ X.

C. Kamera SONY ZV-E10

Untuk kamera kedua yang digunakan saat perekaman yaitu Sony ZV-E10 dengan spesifikasi tipe kamera *Mirrorless Interchangeable Lens Camera* (MILC), Sony E-mount, APS-C (23.5 x 15.6 mm) Exmor CMOS, resolusi efektif 24.2 Megapixel dan prosesor gambar BIONZ X.

D. Kamera SONY A7 Classic

Untuk kamera ketiga yang digunakan saat perekaman yaitu Sony A7 Classic dengan spesifikasi tipe kamera Mirrorless Interchangeable Lens (MILC), Sony E-mount (kompatibel dengan lensa FE dan E), Full-Frame 35.8 x 23.9 mm Exmor CMOS, resolusi efektif 24.3 Megapixel dan prosesor gambar BIONZ X.

E. Mic Hollyland Mark M2

Untuk mic yang digunakan saat perekaman menggunakan Mic Hollyland Mark M2 dengan tipe Wireless lavalier mic (TX clip-on + RX plug-in), Digital 2.4 GHz Adaptive Frequency Hopping (AFH), mode GFSK 2 Mbps, jarak transmisi hingga ~300 m (1000 ft), Non-LOS (kamera): ~40 m, non-LOS (mobile): ~60 m, resolusi audio 48 kHz / 24-bit, rentang frekuensi 20 Hz – 20 kHz dan sensitivitas $-37 \text{ dBV} \pm 2 \text{ dB}$ @1 kHz, 94 dB SPL.

F. Tripod Takara ECO-193A

Untuk tripod yang digunakan saat perekaman yaitu Tripod Takara ECO-193A dengan spesifikasi menggunakan material aluminium ringan dan kokoh, sistem kaki 3 bagian (3 section) dengan diameter tiang utama $21.2 \times 16.2 \text{ mm}$, dengan tinggi maksimal $\pm 1400 \text{ mm}$ (140 cm) dan tinggi minimal $\pm 545 \text{ mm}$ (54.5 cm).

G. Adobe Audition

Untuk software yang digunakan dalam editing audio yaitu Adobe Audition 2021. Adobe Audition 2021 digunakan untuk mengedit audio seperti adanya *noise* dan memperbaiki jenis kekurangan audio lainnya.

H. Adobe Premiere Pro

Untuk software yang digunakan dalam editing video yaitu Adobe Premiere Pro 2022. Setelah hasil perekaman dari 3 kamera diatas, selanjutnya masuk ketahap editing menggunakan Adobe Premiere Pro seperti penyesuaian arah kamera dengan audio saat berbincang, *color grading* dan penyatuan video, audio serta bumper.

I. Spotify

Peneliti memanfaatkan platform digital Spotify sebagai media atau sarana pendistribusian siaran podcast dengan keunggulan yang dimiliki oleh Spotify yaitu fleksibilitas untuk mendengarkan kapan saja dan dimana saja. Sehingga Spotify menjadi media distribusi siaran podcast yang cocok diiringi dengan minat anak muda pada platform ini.

J. Pixabay

Software ini digunakan untuk mencari, memilah dan memilih backsound untuk bumper intro dan outro pada siaran podcast “*Mind Your Money*”.

K. Canva

Software ini digunakan untuk membuat *art cover* dari podcast “*Mind Your Money*”, thumbnail tiap episode dan pembuatan bumper intro serta outro.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sari (2015), instrumen penelitian merupakan media atau sarana yang bisa digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga bisa memudahkan peneliti dalam proses penelitian dan biasanya berupa kuesioner, panduan pengamatan, tes, dan pedoman wawancara. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa respon atau tanggapan dari audiens melalui laman komentar pada setiap episode podcast pada platform digital Spotify.

Pengumpulan data menggunakan dan mengamati respon dan tanggapan dari audiens sebagai data untuk diolah dan memperlihatkan *feedback* yang diterima oleh penulis lalu respon dan tanggapan tersebut didapat dari laman komentar tiap episode dari setiap audiens. Selain *feedback* yang diberikan oleh audiens pada laman komentar untuk dijadikan data bagi penelitian, *Polling* juga digunakan untuk data tambahan dalam mengamati pemahaman audiens mengenai *Money Management*.

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan *Polling* yang diberikan dalam setiap episode untuk mengamati pemahaman audiens mengenai topik pembahasan dalam podcast “*Mind Your Money*”.

Tabel 3. 1 Pertanyaan *Polling*

Episode	Pertanyaan	Pilihan <i>Polling</i>
1	Kalian udah paham belum <i>Money Management</i> itu apa gaes???	a. Paham b. Belum Paham c. Ngga Paham
2	Berapa sih persentase Budgeting Rule yang ada dalam <i>Money Management</i> ?	a. 50/30/20 b. 30/50/20 c. 20/50/30
3	Kalo kalian nerapin <i>Money Management</i> , kalian mau prioritasin apa nih?	a. Kebutuhan Hidup b. Keinginan c. Tabungan

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas berupa data yang telah responden berikan selanjutnya dijadikan sebagai data dalam penelitian ini diiringi dengan respon atau tanggapan yang diberikan audiens pada laman komentar setiap episode podcast.

3.6 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dan pekerja pada klasifikasi umur 18-30 tahun yang dimana klasifikasi usia tersebut merupakan usia produktif dalam mengelola keuangan. Subjek penelitian pada klasifikasi usia 18-30 tahun ini dipilih karena pada tingkat usia tersebut merupakan usia produktif seperti halnya mahasiswa yang harus ketat dalam mengelola keuangan agar dapat bertahan hidup selama perkuliahan dan pekerja yang harus mengelola keuangannya agar dapat meningkatkan finansial yang dimiliki sehingga keuangan yang dimiliki tidak hanya masuk dan keluar saja namun dapat dikembangkan. Untuk partisipan dalam

penelitian ini ialah seluruh audiens yang menonton dan memberikan *feedback* melalui komentar dan *Polling* pada siaran podcast “*Mind Your Money*”.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi eksperimental yang dimana peneliti mengamati respon dan sudut pandang dari responden mengenai fenomena yang diteliti yaitu siaran podcast yang membahas mengenai *Money Management* dan membuat situasi tertentu untuk melihat reaksi dari subjek penelitian terhadap siaran podcast yang dirancang.

Data hasil dari komentar dan *Polling* yang diberikan oleh responden kemudian akan dibagi menjadi beberapa kategori dan dari setiap kategori komentar yang responden berikan seperti komentar positif, komentar netral dan komentar negatif. Lalu dipilih menggunakan *Simple Random Sampling* untuk beberapa komentar yang ada pada setiap episode sebagai perwakilan kategori komentar lalu akan dideskripsikan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Stanek, da Motta Singer, and Lencina 2004), menjelaskan bahwa *Simple Random Sampling* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memilih beberapa sampel secara acak dari keseluruhan sampel yang ada dan memberikan fleksibilitas dalam menganalisis data.

Yang dimana penjabaran dari setiap kategori komentar tersebut akan memperlihatkan tanggapan dan sudut pandang dari audiens atau responden mengenai siaran podcast “*Mind Your Money*” dan *Money Management*.

Hasilnya akan disajikan dengan bentuk deskripsi teks atau kata-kata dan foto. Data tersebut berisi akan menjelaskan bagaimana respon atau reaksi dari audiens dalam menanggapi siaran podcast “*Mind Your Money*” yang membahas mengenai *Money Management* dan data tersebut seperti *Polling* dan komentar audiens akan didokumentasikan melalui foto atau *screenshot*.